

PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*
DALAM PENENTUAN TARIF LAYANAN POS EXPRESS DI PT. POS
INDONESIA
(STUDI EMPIRIS DI PT.POS INDONESIA CABANG PALEMBANG)



SKRIPSI OLEH :
MORE VAN DE GABE S
01031381419138

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*
DALAM PENENTUAN TARIF LAYANAN POS EXPRESS DI PT. POS
INDONESIA
(STUDI EMPIRIS DI PT.POS INDONESIA CABANG PALEMBANG)

Disusun Oleh ,

Nama : More Van De Gabe S
NIM : 01031381419138
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Biaya

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 24 JULI 2018


Ketua : Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Tanggal 24 JULI 2018


Anggota : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*
DALAM PENENTUAN TARIF LAYANAN POS EXPRESS DI PT. POS
INDONESIA
(STUDI EMPIRIS DI PT.POS INDONESIA CABANG PALEMBANG)

Disusun Oleh ,

Nama : More Van De Gabe S
NIM : 01031381419138
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Biaya

Telah Diuji Dalam Ujian Komprehensif Pada Hari Kamis Tanggal 19 Juli 2018 Dan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 19 Juli 2018

Ketua

Anggota

Anggota



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001



Drs. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak.
NIP. 195707081987032006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak, CA.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : More Van De Gabe S
NIM : 01031381419138
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi biaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Tarif Layanan Pos
Express Di PT. Pos Indonesia (Studi Empiris Di PT. Pos Indonesia Cabang
Palembang).

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
Anggota : Umi Kalsum, S. E., M. Si., Ak.
Tangga Ujian : 19 Juli 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 20 Juli 2018

Pembuat Pernyataan,

More Van De Gabe S
NIM. 01031381419138

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apabila Anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka Anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri.”

Benyamin Franklin

"Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum."

Mahatma Gandhi

"Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia di dunia ini, yaitu; seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan."

Tom Bodett

“Janganlah larut dalam satu kesedihan karena masih ada hari esok yang menyongsong dengan sejuta kebahagiaan.”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Orang tuaku tercinta
- Saudara-saudaraku yang tersayang
- Seluruh pihak yang telah membantu
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini yang berjudul “**PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN TARIF LAYANAN POS EXPRESS DI PT. POS INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI PT.POS INDONESIA CABANG PALEMBANG)**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna memperoleh derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, S. E., M. Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Umi Kalsum, S. E., M. Si., Ak.**, sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan saran, waktu dan bimbingannya selama menempuh pendidikan sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku pengelola akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.

6. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing serta memberikan saran, waktu dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak **Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak** sebagai Dosen Pembimbing Akademik juga yang telah banyak memberikan saran selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan
9. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh perkuliahan.
10. Papa, Mama dan adik – adiku tercinta, Bapak Miliater Simbolin, Ibu Fransisca Tiurlan Oktaviana Pakpahan, Rhema Well Grace Simbolon, dan Chirsty Putri Hasian Simbolon terimakasih teramat sangat untuk semua yang telah diberikan selama ini, untuk cinta, kasih sayang, doa, perhatian, dan dukungan yang tidak pernah putus.
11. Untuk orang terdekat, Yohana Hillary Theresia Tobing, terimakasih karena telah meluangkan waktu untuk bertukar pikiran, memberi semangat dan doanya selama ini.
12. Untuk anak – anak kost Pondok Abiqu terdiri dari Valih, Radhi, Mas Audy, Ando, Rama, Bang Ibnu, Bang Bernard, Kak Fadhil, Andito, Laras, Haris, Erza, Razzan, Fawazi, Imam dan anak kost lainnya terimakasih telah menjadi keluarga selama 4 tahun di kota perantauan kota Palembang.
13. Untuk rombongan ORETACHI yang terdiri dari Dwiky, Andrew, Bang Ikki, Angga, Hafizh, Fajri, Fadhil, dan Putri Purnama terimakasih telah mengisi hari-

hariku selama 4 tahun perkuliahan ini dengan penuh canda tawa, masukan, dan pengalaman yang sangat berarti. Sungguh penulis merasa bersyukur telah mempunyai rombongan seperti kalian.

14. Untuk rombongan BASENG LE yang terdiri dari Azhar Muhammad, Kevin Hadoko, M. Esa Saputra, Ari Putra Pertama, dan Fajar Nursiwan terimakasih telah menemani penulis dalam membantu menghilangkan kepenatan semasa penulisan skripsi tersebut.
15. Untuk rombongan TEST YOUR MIGHT terdiri dari Fasya, Fitrah, Gilang, Yahya, Fardhan, Robby, Thesar, Denra, Kafhi, Wiki, Yahya, Arieldo, Chirs, Dimas P, Dhimas O, Dimas Prima, Galant, Gana, Hafizh, Irvan, Ali, Radityo, Ramiz, Shugara yang memberikan dukungan secara tidak langsung.
16. Teman-teman Akuntansi 2014 Kampus Palembang yang telah menjadi teman seperjuangan di kampus, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 19 Juli 2018

More Van De Gabe S
01031381419138

ABSTRAK
PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*
DALAM PENENTUAN TARIF LAYANAN POS EXPRESS DI PT. POS
INDONESIA
(STUDI EMPIRIS DI PT.POS INDONESIA CABANG PALEMBANG)

Oleh:
More Van De Gabe S

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan tarif layanan Paket Pos Express dengan menggunakan metode *activity based costing* baik dari segi *working customer* dan industri kreatif lalu membandingkan dengan tarif layanan Paket Pos Express dengan menggunakan metode tradisional serta mengetahui posisi persaingan tarif antara PT. Pos Indonesia dengan JNE khususnya pada pengiriman tingkat berat 2 Kg . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tarif layanan Paket Pos Express dengan menggunakan metode *Activity based Costing* ditambahkan dengan 35% margin yang sudah termasuk Pph 1% maka hasilnya adalah tarif baru yaitu untuk *working customer* (WK) sebesar Rp 19.472,98,-/Kg dan untuk industri kreatif sebesar Rp 14.998,41,-/Kg dan PT. Pos Indonesia khususnya Cabang Palembang dapat memperkuat posisi khususnya dalam persaingan tarif layanan seperti tarif layanan Paket Pos Express dengan tarif layanan JNE YES.

Kata kunci : *Activity Based Costing* , *full costing* , Akuntansi Biaya , Harga Pokok Produksi , *cost driver*, *biaya overhead* , Penerapan *Activity Based Costing*.

Ketua



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, CA.
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT
APPLICATION OF ACTIVITY BASED COSTING METHOD
IN DETERMINING POS EXPRESS SERVICE RATE IN PT. INDONESIAN
POST
(EMPIRICAL STUDY IN PT.POS INDONESIA BRANCH PALEMBANG)

By:

More Van De Gabe S

The purpose of this research is to know the calculation of service rate of Pos Express Package by using activity based costing method in terms of working customer and creative industry and then compare with service tariff of Pos Express Package by using traditional method and also know the position of rate competition between PT. Pos Indonesia with JNE specially on delivery weight level 2 Kg. The method used in this research is descriptive quantitative. Based on the research result, it can be concluded that the service rate of Pos Express Package by using Activity based Costing method is cultivated with 35% margin including Pph 1%, the result is new rate that is for working customer (WK) Rp 19.472,98, - / Kg and for creative industries Rp 14.998,41, - / Kg and PT. Pos Indonesia especially Palembang Branch can strengthen its position especially in service rate competition such as rate of Post Express Service with JNE YES service rate.

Keywords: Activity Based Costing, full costing, Cost Accounting, Cost of Production, cost driver, overhead, Application of Activity Based Costing.

Chairman



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Member



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak, CA.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : More Van De Gabe S
NIM : 01031381419138
Jurusan : Akuntansi
Judul : Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Tarif layanan Pos Express Di PT. POS INDONESIA (Studi Empiris di PT.Pos Indonesia Cabang Palembang)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 19 Juli 2018

Pembimbing Skripsi:

Ketua



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak, CA.
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : More Van De Gabe S
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 11 Juli 1996
Agama : Katholik
Alamat Rumah : KAV DKI BLK B19 No 5 RT/RW 002/011
Kelurahan Malaka Jaya Kecamatan Duren Sawit
Nomor Telepon : +6281278577435
Email : Josua.more16@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

2000 - 2002 : TK Santo Yohakim
2002 - 2008 : SD Budhaya Santo Agustinus
2008 - 2011 : SMP 199
2011 - 2014 : SMA Santo Antonius
2014 - 2018 : Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non-formal

2005 - 2012 : Kursus Bahasa Inggris
2012 - 2013 : Kursus Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin,
2014 - sekarang : Kursus Bahasa Inggris

Riwayat Organisasi

2010 - 2011 : Anggota Mading SMP 199
2013 - 2014 : OSIS SMA Santo Antonius
2014 – 2016 : Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
2016 - 2017 : Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| Halaman Judul | |
| Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif | |
| Abstrak | i |
| <i>Abstract</i> | ii |
| Daftar Isi | iii |
| Daftar Tabel | vii |
| Daftar Gambar | x |
| Daftar Lampiran | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Akutansi biaya | 10 |
| 2.1.1 Pengertian Biaya | 11 |
| 2.1.2 Klasifikasi Biaya..... | 13 |
| 2.1.3 Penilaian Kesiapan..... | 13 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2.2 | Harga Pokok Produksi..... | 14 |
| 2.2.1. | Pengertian Harga Pokok Produksi | 14 |
| 2.2.2. | Komponen Harga Pokok Produksi..... | 15 |
| 2.3 | Sistem Biaya Tradisional | 17 |
| 2.3.1. | Pengertian Sistem Tradisional | 17 |
| 2.3.2. | Kelebihan dan kelemahan sistem tradisional | 19 |
| 2.4 | <i>Activity Based Costing</i> | 22 |
| 2.4.1. | Pengertian <i>Activity Based Costing</i> | 22 |
| 2.4.2. | Konsep <i>Activity Based Costing (ABC)</i> | 23 |
| 2.4.3. | Manfaat dan keterbatasan <i>activity based costing</i> | 25 |
| 2.4.4. | Aktivitas <i>Activity Based Costing</i> | 26 |
| 2.4.5. | <i>Cost Driver</i> | 27 |
| 2.4.6. | Tahap-Tahap Penerapan <i>Activity Based Costing</i> | 28 |
| 2.4.7. | Perbandingan Biaya Produk secara Tradisional dan ABC | 30 |
| 2.4.8. | Syarat penerapan <i>activity based costing</i> | 31 |
| 2.4.9. | Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik pada <i>Activity Based Costing</i> | 32 |
| 2.4.10. | Keunggulan dan kelemahan Metode <i>Activity Based Costing</i> | 35 |
| 2.5 | Penelitian Relevan..... | 36 |
| 2.6 | Kerangka Berpikir | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 40 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3.1 | Ruang lingkup penelitian | 40 |
| 3.2 | Rancangan penelitian | 40 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber data | 41 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| 3.5 | Teknik Analisis Data | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 46 |
| 4.1. | Gambaran Umum Objek Penelitian | 46 |
| 4.2. | Visi, Misi, dan Struktur Organisasi Kantor Pos Palembang | 48 |
| | 4.2.1. Visi dan Misi..... | 48 |
| | 4.2.2. Struktur Organisasi Kantor Pos Cabang Palembang | 49 |
| 4.3. | Produk Layanan PT. Pos Indonesia..... | 51 |
| 4.4. | Kebijakan Penetapan Atribusi Pendapatan dan Biaya di PT. Pos Indonesia. | 52 |
| 4.5. | Kebijakan Penjualan PT. Pos Indonesia..... | 53 |
| 4.6. | Kebijakan Penjualan PT. Pos Indonesia..... | 54 |
| 4.7. | Trend Penjualan Layanan Paket Pos Express di Kantor Pos Cabang Palembang..... | 56 |
| 4.8. | Proses Penetapan Tarif Layanan Paket Pos Express | 60 |
| 4.9. | Penentuan Harga Pokok Produksi Layanan Paket Pos Express..... | 61 |
| | 4.9.1 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Berdasarkan Sistem Tradisional | 62 |
| | 4.9.2 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung | |

| | |
|---|------------|
| Berdasarkan Sistem Traisional | 66 |
| 4.9.3 Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> | |
| Berdasarkan Sistem tradisional..... | 71 |
| 4.10. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode | |
| <i>Activity Based Costing</i> | 75 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 116 |
| 5.1 Kesimpulan | 116 |
| 5.2 Saran | 117 |
| Daftar Pustaka | 119 |
| Lampiran – lampiran..... | 121 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Perbedaan Penetapan harga pokok produk tradisional dengan metode <i>activity based costing</i> | 31 |
| Tabel 4.12 Biaya tenaga kerja langsung pada tahap <i>collecting</i> | 63 |
| Tabel 4.14 Biaya tenaga kerja langsung pada tahap <i>outgoing</i> dan <i>incoming</i> | 64 |
| Tabel 4.16 Biaya tenaga kerja langsung pada tahap transportasi..... | 65 |
| Tabel 4.18 Biaya tenaga kerja langsung pada tahap antaran dan pelaporan..... | 66 |
| Tabel 4.19 Biaya tenaga kerja langsung layanan Paket Pos Express Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 66 |
| Tabel 4.21 Perhitungan biaya operasi pada tahap <i>collecting</i> | 67 |
| Tabel 4.23 Perhitungan biaya operasi pada tahap proses..... | 68 |
| Tabel 4.27 Perhitungan biaya operasi pada tahap antaran dan pelaporan.... | 70 |
| Tabel 4.28 biaya operasi layanan Paket Pos Express Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 70 |
| Tabel 4.30 Jam kerja langsung Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 72 |
| Tabel 4.31 Perhitungan biaya <i>overhead</i> per masing – masing layanan Paket Pos Express Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 73 |
| Tabel 4.32 Harga pokok layanan Paket Pos Express dengan metode tradisional tahun 2017 | 74 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.41 Perhitungan area kerja per jenis layanan | |
| Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 86 |
| Tabel 4.46 Perhitungan alokasi biaya gaji pegawai pada layanan | |
| Surat Pos dan Paket Pos Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 89 |
| Tabel 4.48 Perhitungan alokasi biaya uang perumahan pegawai pada | |
| layanan Surat Pos dan Paket Pos Kantor Pos Cabang Palembang | |
| tahun 2017 | 91 |
| Tabel 4.50 Perhitungan konsumsi biaya penyusutan | |
| Kantor Pos Cabang Palembang Tahun 2017 | 92 |
| Tabel 4.52 Perhitungan alokasi jam pemakaian kendaraan bermotor | |
| Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 93 |
| Tabel 4.53 Perhitungan jam kerja Kantor Pos Cabang Palembang | |
| tahun 2017 | 94 |
| Tabel 4.54 Perhitungan alokasi jam kerja bagian operasi | |
| Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 95 |
| Tabel 4.56 Daftar <i>cost driver</i> Kantor Pos Cabang Palembang | |
| tahun 2017 | 97 |
| Tabel 4.57 <i>Cost pool</i> homogen biaya <i>overhead</i> | |
| Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 98 |
| Tabel 4.58 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang | 100 |
| Tabel 4.59 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang | 100 |
| Tabel 4.60 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang | 100 |
| Tabel 4.61 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang | 101 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.62 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 101 |
| Tabel 4.63 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 101 |
| Tabel 4.64 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 102 |
| Tabel 4.65 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 102 |
| Tabel 4.66 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 102 |
| Tabel 4.67 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 103 |
| Tabel 4.68 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 103 |
| Tabel 4.69 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 104 |
| Tabel 4.70 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 104 |
| Tabel 4.71 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 104 |
| Tabel 4.72 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 105 |
| Tabel.4.73 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 105 |
| Tabel 4.74 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 105 |
| Tabel 4.75 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 106 |
| Tabel 4.76 <i>Cost pool</i> homogen pada Kantor Pos Cabang Palembang..... | 106 |
| Tabel 4.77 Perhitungan HPP <i>activity based costing</i> | 106 |
| Tabel 4.78 Perbandingan HPP layanan Paket Pos Express | 108 |
| Tabel 4.79 Tarif <i>market place</i> berdasarkan <i>activity based costing</i> | 108 |
| Tabel 4.80 Perhitungan HPP segmen industri kreatif kelipatan 1 Kg berikutnya | 110 |
| Tabel 4.81 Perhitungan tarif segmen industri kreatif kelipatan 1 Kg berikutnya | 110 |
| Tabel 4.82 Tarif layanan Paket Pos Express | |

| | |
|--|-----|
| pada segmen <i>working customer</i> berdasarkan <i>activity based costing</i> | 112 |
| Tarif 4.83 Perhitungan HPP segmen <i>working customer</i> kelipatan 1 Kg berikutnya | 113 |
| Tarif 4.84 Perhitungan tarif layanan Paket Pos Express untuk segmen <i>working customer</i> kelipatan 1 Kg berikutnya | 114 |
| Tabel 4.85 Perbandingan tarif layanan Paket Pos Express dengan JNE YES | 114 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Konsepr dasar <i>activity based costing</i> | 24 |
| Gambar 2.2 Pembebanan biaya <i>overhead</i> dengan menggunakan <i>activity based costing</i> | 34 |
| Gambar 2.3 Kerangka penelitian..... | 39 |
| Gambar 4.1 Struktur organisasi Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 50 |
| Gamabar 4.2 Skema proses pengiriman dari loket Kantor Pos pemeriksa atau Kantor Pos Cabang Palembang..... | 55 |
| Gambar 4.3 Skema proses pengiriman dari loket Kantor Pos Pembantu atau loket Agen Pos..... | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1

Tabel 1.1 Data produksi dan pendapatan layanan

Paket Pos Express paket wisata pempek tahun 2011 – 2012 121

Tabel 4.1 Jumlah dan susunan pegawai di KantorPos Cabang Palembang dan

Kantor Pos Cabang Pembantu tahun 2017 121

LAMPIRAN 2

Tabel 4.2 Keputusan Direksi PT. Pos Indonesia (Persero)

nomor : KD.56/DTT.RITEL dan SUMBER DAYA/0517

tanggal 17 Mei 2017 Imbal jasa layanan produk pos di Agen Pos 122

Tabel 4.3 Data produksi layanan Paket Pos Express

Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2013 – 2017 122

LAMPIRAN 3

Tabel 4.6 Tarif layanan Paket Pos Express *published rate* dan

tarif *market place* atau paket wisata makanan pemepk industri kreatif

Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2013 124

Tabel 4.7 Targek RKAP produksi dan realisasi layanan Paket Pos Express

Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 124

LAMPIRAN 4

Tabel 4.8 Target dan realisasi pendapatan layanan Paket Pos Express

Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 125

Tabel 4.9 Target dan realisasi pendapatan layanan Paket Pos Express

Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 125

LAMPIRAN 5

Tabel 4.10 Data berat kiriman *outgoing* Kantor Pos Cabang Palembang
tahun 2017 126

Tabel 4.13 Produksi *outgoing* dan *incoming* kiriman Kantor Pos Cabang
Palembang Tahun 2017..... 126

LAMPIRAN 6

Tabel 4.15 Berat kiriman *outgoing* dan *incoming* kiriman
Kantor Pos Cabang Palembang Tahun 2017..... 127

Tabel 4.17 Berat kiriman *incoming* Kantor Pos Cabang Palembang
tahun 2017..... 127

LAMPIRAN 7

Tabel 4.20 Jumlah transaksi loket Ipos Kantor Pos Cabang Palembang
tahun 2017 128

Tabel 4.22 Berat kiriman Surat Pos dan Paket Pos Express Kantor
Pos Cabang Palembang Tahun 2017..... 128

LAMPIRAN 8

Tabel 4.24 Berat kiriman *outgoing* dan *incoming* kiriman Kantor
Pos Cabang Palembang Tahun 2017..... 129

Tabel 4.25 Perhitungan biaya operasi pada tahap transportasi 129

LAMPIRAN 9

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.26 Berat kiriman <i>incoming</i> Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 130 |
|--|-----|

LAMPIRAN 10

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.29 Biaya <i>overhead</i> Kantor Pos Cabang Palembang Tahun 2017 | 131 |
|---|-----|

LAMPIRAN 11

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.33 Biaya <i>overhead</i> Kantor Pos Cabang Palembang Tahun 2017 | 132 |
|---|-----|

LAMPIRAN 12

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.34 Klasifikasi biaya ke dalam berbagai aktivitas Kantor Pos Cabang Palembang | 133 |
|---|-----|

LAMPIRAN 13

| | |
|-------------------------------------|-----|
| Tabel 4.35 <i>cost driver</i> | 134 |
|-------------------------------------|-----|

LAMPIRAN 14

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.36 Jumlah Transaksi layanan Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 135 |
|---|-----|

LAMPIRAN 15

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.37 Target pendapatata per jenis layanan Kantor Pos Cabang Palembang Tahun 2017 | 136 |
|---|-----|

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.38 Data biaya lembur Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 136 |
|--|-----|

LAMPIRAN 16

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.39 Jumlah transaksi layanan berbasis teknologi Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 | 137 |
|--|-----|

LAMPIRAN 17

Tabel 4.40 Luas area kerja Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 138

Tabel 4.42 *defect* operasi Kantor Pos Cabang Palembang 2017..... 138

LAMPIRAN 18

Tabel 4.43 Jumlah kiriman *outgoing* dan *incoming*

Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2017 139

Tabel 4.44 Piutang penjualan Kantor Pos Cabang Palembang

tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 139

LAMPIRAN 19

Tabel 4.45 Jumlah gaji pegawai per bagian Kantor Pos Cabang Palembang

menurut bagian dan status jabatan tahun 2017 140

LAMPIRAN 20

Tabel 4.47 Komposisi SDM yang berusia 51 tahun pada Kantor Pos cabang

Palembang tahun 2017 141

Tabel 4.49 Nilai buku barang investasi Kantor Pos Cabang Palembang

tahun 2017..... 141

LAMPIRAN 21

Tabel 4.51 Waktu pemakaian kendaraan bermotor Kantor Pos Cabang

Palembang tahun 2017 142

Tabel 4.55 Pengaduan public pada *customer services* Kantor Pos Cabang

Palembang tahun 2017 142

BAB I

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi, perkembangan dunia usaha di berbagai bidang industri tumbuh sangat pesat dan mengakibatkan persaingan bisnis. Salah satu kunci kesuksesan dalam bersaing dalam pasar bebas adalah perusahaan harus mampu mengelola seluruh potensi yang dimiliki dengan efisien dan efektif. Selain itu, perusahaan juga harus mempertahankan dan meningkatkan citra atau *image* di pasar sehingga mampu menghasilkan pendapatan serta meningkatkan kemampuan yang optimal.

Pengelolaan kemampuan perusahaan sangat ditentukan oleh tingkat harga yang berlaku pada pasar sasaran serta strategi penentuan harga pokok layanan atau produk / jasa yang dijual dipasar. Harga pokok produk / jasa merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa, maka semakin efisien dan efektif dalam mengelola biaya akan semakin baik harga produk dan jasa yang di pasarkan. Sebagai wujud program yang dapat di lakukan perusahaan adalah dengan mengendalikan sumber-sumber biaya internal perusahaan tanpa harus mengurangi kualitas produk atau pelayanan jasa yang dihasilkan.

Salah satu jenis Industri yang perkembangannya sangat pesat serta berada pada tingkat persaingan yang ketat adalah Industri Perposan atau Industri Jasa Kurir. Pasca diberlakukannya Undang-Undang Nomor 38 tahun 2009 tentang Pos khususnya pasal 4 huruf 2 yang menyatakan bahwa badan usaha Pos terdiri dari badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan usaha milik

swasta dan koperasi. Seiring dengan Undang – Undang nomor 38 tahun 2009 dan didorong dengan pertumbuhan ekonomi maka semakin banyak perusahaan jasa terutama yang bergerak dalam bidang pengiriman barang, dokumen, dan uang.

Ada empat faktor penting yang menjadi indikator pokok yang digunakan pelanggan dalam memilih perusahaan jasa kurir yaitu faktor harga, faktor kualitas, faktor pelayanan, dan faktor kemudahan akses. Faktor harga (*price*) merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam perebutan pasar atau konsumen. Harga (*price*) merupakan cerminan pemahaman yang mendalam pihak perusahaan mengenai konsumen, kompetitor dan biaya perusahaan itu sendiri (Lestari, Wiwik dan Dhyka Bagus Permana, 2017). Faktor harga sangat menentukan karena posisi kualitas dan *service* antar perusahaan jasa kurir berada pada *level* yang sama. Faktor kualitas (*quality*) produk atau jasa pelayanan terhadap konsumen dapat diukur dari waktu tempuh kiriman suratpos, paketpos dari sejak diterima di loket sampai ke tujuan dengan aman dan tepat waktu, menjaga paket yang di kirim agar tidak terjadi kerusakan dalam masa pengiriman barang atau perjalanan. Faktor pelayanan (*services*) dapat di ukur mulai dari perilaku petugas loket saat menerima surat atau paket, perilaku para pengantar pos saat mengantarkan surat atau paket, serta kecepatan dalam menyelesaikan nilai ganti rugi apabila paket tersebut mengalami kerusakan atau mengalami keterlambatan. Faktor penentu berikutnya adalah kemudahan untuk mendapatkan layanan (*point of services*) yaitu faktor lokasi yang mudah di

jangkau pelanggan untuk mendapatkan produk atau jasa layanan, termasuk faktor sebaran titik pelayanan dan layanan penjemputan.

Strategi penentuan tarif pada perusahaan jasa kurir menjadi strategi pokok sehingga penyusunan tarif diawali dari penentuan harga pokok produksi atau harga pokok penjualan yang relevan dengan aktivitas. Tarif atau harga jual merupakan angka yang dapat menutupi biaya produksi secara utuh, ditambah dengan margin laba atau keuntungan yang wajar. Kemampuan dalam menentukan harga jual tersebut akan menentukan nasib penjualan produk atau jasa di pasar bebas (Lestari, Wiwik dan Dhyka Bagus Permana . 2017).

Harga pokok produksi mempunyai peranan yang penting dalam menentukan harga jual produk. Penetapan biaya yang tepat akan menghasilkan harga pokok produksi/jasa yang lebih akurat. Oleh sebab itu, perusahaan harus serius dalam menangani harga pokok produksi. Dalam perhitungan biaya produk, banyak perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi atau jasa menggunakan sistem tradisional metode *full costing* atau *absorption costing* (Witjaksono, 2006). Metode *full costing* adalah konsep penentuan harga pokok penuh, membebankan semua elemen produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel ke dalam harga pokok produk (Supriyono dalam Sujarweni, 2015). Oleh karena itu, elemen biaya produksi pada konsep penentuan harga pokok penuh meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.

Perusahaan jasa kurir seperti PT. Pos Indonesia merupakan salah satu perusahaan jasa yang menghasilkan keanekaragaman produk dengan *service level* yang berbeda-beda. Keanekaragaman produk ini mengakibatkan banyaknya

sumber daya yang digunakan yang pada akhirnya berdampak pada biaya, sehingga menuntut ketepatan pembebanan biaya *overhead* dalam penentuan harga pokok produk.

PT. Pos Indonesia sebagai BUMN mempunyai tujuan ganda yaitu sebagai badan usaha yang berfungsi sebagai agen pembangunan (*agent of development*) khusus untuk melakukan pelayanan *public* dalam pengiriman surat, paket, uang serta jasa keagenan dan sebagai badan usaha yang harus berkontribusi memberikan keuntungan pada Negara serta mampu menjamin kesinambungan bisnis perposan diseluruh wilayah Republik Indonesia.

PT. Pos Indonesia memiliki *services level* layanan yang beragam dalam pelayanan pengiriman barang yaitu layanan Standard, layanan Pos Kilat Khusus, dan layanan Pos Express. layanan Pos Ekspres merupakan layanan premium dengan standard waktu penyerahan H+1 (H adalah hari pengiriman) sehingga hanya terbatas pada kota yang memiliki hubungan transportasi langsung. layanan Pos Ekspres diposisikan sebagai layanan komersial dalam pengiriman suratpos dan paketpos yang mampu menyamai SLA (*services level agreement*) seperti Perusahaan Jasa Titipan JNE dengan nama produk JNE YES.

PT. Pos Indonesia dalam menjalankan bisnis layanan Paket Pos Express menggunakan tiga jenis tarif sebagai strategi pelayanan *public* dan upaya memenangkan persaingan pasar yaitu tarif *published rate*, tarif *market place*, dan tarif yang ditetapkan dengan pendekatan *CBA (Cost Benefit Analyse)*. Tarif *published rate* yaitu tarif layanan kiriman regular yang telah ditetapkan oleh Direksi dan dipublikasikan kepada masyarakat. Penyusunan tarif regular

mempertimbangkan unsur layanan *public* sebagai salah satu misi perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan kemampuan perusahaan. Tarif harga pasar (*market place*) yang ditetapkan oleh setiap Kepala Regional di Indonesia yaitu penetapan tarif kepada *account customer* dengan kriteria khusus yaitu pola kemitraan dan kontinuitas transaksi penjualan dengan menggunakan dasar perhitungan *Activity Based Costing* serta mempertimbangkan tarif pesaing setempat. Tarif yang ditetapkan dengan pendekatan *CBA (Cost Benefit Analyse)* yang ditetapkan oleh Kepala Regional yaitu metode perhitungan berdasarkan sistematis atas biaya yang timbul dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan kriteria khusus yaitu penjualan berbasis paket pengiriman proyek.

Kantor Pos Cabang Palembang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis PT. Pos Indonesia yang diposisikan sebagai *profit center* harus mampu menghadapi persaingan yang ketat agar mencapai target pendapatan dan target produksi yang ditetapkan dalam RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) tahunan. Salah satu segmen pasar potensial yang ditargetkan dari wilayah kerja kota madya Palembang adalah dari segmen pasar industri kreatif seperti pengiriman pempek.

Menurut Tabel 1 yaitu layanan Pos Express Paket Wisata yang dimiliki Kantor Pos Cabang Palembang (terlampir), sejak tahun 2011 pencapaian target pendapatan dan produksi Kantor Pos Cabang Palembang dari pengiriman paket pempek tidak mencapai 1% dari total pengiriman barang keseluruhan. Pengiriman paket pempek sejak tahun 2011 sampai saat ini masih dikuasai JNE.

Dari hasil evaluasi manajemen Kantor Pos Cabang Palembang, ditemukan dua faktor utama yang menyebabkan rendahnya perolehan pendapatan dan produksi. Faktor pertama adalah faktor tarif Pos Express yang lebih tinggi dan faktor kedua adalah belum adanya pola kemitraan yang dijalankan Kantor Pos Palembang, seperti yang sudah dilaksanakan JNE.

Berdasarkan data produksi paket Kantor Pos Cabang Palembang tahun 2013 sampai dengan 2017 yang dapat dilihat pada tabel 4.7 (terlampir), kiriman paket layanan Pos Express dengan tarif *publish rate* mengalami tingkat pertumbuhan yang sangat rendah yaitu rata – rata per tahun sebesar 1.08%. Hal ini disebabkan karena tingkat tarif kiriman kategori *premium* seperti layanan JNE YES lebih murah dibandingkan tarif layanan Paket Pos Express PT. Pos Indonesia.

Sejak tahun 2013, Kantor Pos Cabang Palembang diberikan menerapkan Tarif *Market Place* yang disebut sebagai Tarif Paket Wisata oleh kantor pusat PT. Pos Indonesia. Tarif Paket Wisata ini dikhususkan untuk pengiriman makanan pempek, tarif ini dikhususkan hanya dapat digunakan oleh Agenpos sebagai mitra PT. Pos Indonesia yang juga merupakan perusahaan industri kreatif makanan yang memproduksi pempek seperti Pempek Pak Raden, Pempek Noni, dan Pempek Candy.

Potensi pesanan/*order* yang terbesar berasal dari wilayah Propinsi DKI Jakarta, Propinsi Banten dan Kota madya Bandung, sehingga persaingan tarif ke tujuan yang dimaksud sangat menentukan pencapaian target RKAP yang ditetapkan. Pasca penetapan Tarif Paket Wisata terjadi peningkatan nilai

penjualan dan peningkatan jumlah transaksi layanan Paket Pos Express. Namun, secara keseluruhan target pendapatan belum tercapai, oleh karena itu perlu dilihat kembali Tarif layanan Paket Pos Express secara keseluruhan dengan menerapkan metode *activity based costing*.

Definisi metode *Activity Based Costing* adalah sebuah sistem kalkulasi biaya yang pertama kali menelusuri biaya keaktivitasan dan kemudian ke produk (Hansen dan Moven dalam Sujarweni 2012). Perbedaan utama perhitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan *activity based costing* adalah jumlah *cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan. Dalam sistem penentuan harga pokok produk dengan metode *activity based costing* menggunakan *cost driver* dalam jumlah lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional yang hanya menggunakan satu atau dua *cost driver* berdasarkan unit. Metode *activity based costing* beranggapan bahwa timbulnya biaya dikarenakan adanya aktivitas yang dihasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan *cost driver* yang berdasarkan pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman produk. Metode *activity based costing* dinilai dapat mengukur secara cermat biaya yang keluar dari setiap aktivitas. Hal ini disebabkan karena banyaknya *cost driver* yang digunakan dalam pembebanan biaya *overhead*, sehingga dalam metode *activity based costing* dapat meningkatkan ketelitian dalam perincian biaya, dan ketepatan pembebanan biaya lebih akurat.

Dari uraian di atas, untuk membahas permasalahan ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Tarif layanan Pos Express Di PT POS INDONESIA (Studi Empiris di PT.Pos Indonesia Cabang Palembang) ”.**

1. Perumusan Masalah

Ada beberapa rumusan masalah yang akan penulis uraikan di dalam penelitian , antara lain :

1. Bagaimanakah perhitungan metode *Activity-Based Costing* untuk menghitung tarif layanan Paket Pos Express yang ditransaksikan ritel di loket PT. Pos Indonesia Cabang Palembang ?
2. Bagaimanakah perhitungan metode *Activity-Based Costing* untuk menghitung tarif layanan Paket Pos Express industri kreatif yang ditransaksikan dimitra pos yang menjualkan pempek di Palembang ?
3. Apakah ada perbedaan besarnya tarif layanan Paket Pos Express dengan menggunakan perhitungan akuntansi biaya tradisional dan *Activity-Based Costing* ?

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing* dalam menghitung tarif layanan Paket Pos Express yang ditransaksikan ritel di loket PT. Pos Indonesia Cabang

Palembang.

2. Untuk mengetahui perhitungan dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing* dalam menghitung tarif layanan Paket Pos Express industri kreatif yang ditransaksikan di mitra pos.
3. Untuk mengetahui perbandingan besarnya tarif pengiriman Paket Pos Express, dengan menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dan *Activity-Based Costing*. pada PT. Pos Indonesia Cabang Palembang.

3. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat kita simpulkan dari penelitian tersebut, yaitu:

- a. Untuk Perusahaan
Untuk membantu PT. Pos Indonesia (Persero) dalam menghitung dan menentukan tarif layanan Paket Pos Express dalam menggunakan metode *Activity Based Costing*.
- b. Untuk Penulis
Untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman mengenai pengaruh metode *Activity Based Costing* dalam penentuan tarif Pos Express, serta agar dapat membandingkannya dengan teori dan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan.
- c. Untuk Pembaca
Untuk menambah pengetahuan dan informasi guna sebagai masukan serta perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, Rizal dkk . 2012. “Penerapan Metode Activity Based Costing dalam penetapan tarif rawat idap pada rumah sakit (Studi pada Rumah Sakit Islam GondangLegi Malang)”. *Jurnal Administari Bisnis* Vol 27. Juli . Hal 1 – 8. Malang: Universitas Brawijaya Malang., diakses pada 24 Januari 2018
- Carter, William K. 2009 . *Akuntansi Biaya*. Buku 1. Edisi 14. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, dan Peter C. Brewer. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2000. *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hongren, Charles T., Sundem, Gary L., Schatzberg, Jeff O., dan Burgstahler, Dave. 2014. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Indrawati, Novy K . 2010. “Penerapan metode Activity Based Costing dalam pentuan minimum biaya operasional lembaga pendidikan swasta ”. *Jurnal STIE INDOCAKTI* . Jawa Timur: STIE INDOCAKTI. diakses pada 24 Januari 2018
- Kuntjojo. 2009. *Metode Penelitian*.Kediri : Universitas Nusantara PGRI.
- Lestari, Wiwik dan Dhyka Bagus Permana . 2017. *Akuntansi Biaya Dalam Persepektf Manajerial*. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Putri, Dian Rahmawati Ahmad dkk. 2016. Penerapan Sistem ABC (Activity

- Based Costing System) Sebagai Alternatif Dasar Pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik (Studi Kasus pada PT . Wonojati Wijoyo Kediri Jawa Timur)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Juli , Hal 18 – 27. Malang : Universitas Brawijaya Malang. diakses pada 25 Januari 2018
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen : Informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono. 2008. *Metologi penelitian pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan D &R)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2016). *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE.
- Undang – Undang No.38 Tahun 2009. Tentang Pos
- Undang – Undang BUMN No.19 Tahun 2013. Tentang Badan Usaha Milik Negara
- Nailufa, Uyun dkk . (2013). “Penerapan metode activity based costing system dalam menentukan harga pokok jasa rawa inap (studi pada RSUD Ibnu sina kabupaten Gresik tahun 2013)”. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 24. Juli. Hal 1 – 9 . Malang: Universitas Brawijaya Malang. diakses pada 25 Januari 2018
- Witjaksono, Armanto. 2006 . *Akuntansi Biaya* . Edisi Pertama . Yogyakarta. Penerbit : Graha Ilmu
- Wichaksana, Ngurah B dan Lardin Korawijayanti.(2012). “Penerapan metode Activity Based Costing dalam perhitungan tarif jasa laundry”. *Jurnal Politeknik Negeri Semarang* Vol. 1. Hal 1 – 19 . Semarang: Politeknik Semarang. diakses pada 26 Januari 2018